|  |  |
| --- | --- |
| MANUAL ANNOTATION GUIDELINEs  Stance and Sentimen Detection | ABOUT  Dokumen ini digunakan sebagai panduan bagi anotator untuk melakukan anotasi data secara manual. Dokumen ini bagian dari penelitian yang berjudul Deteksi Persebaran Komunitas Anti-Vaksin Di Indonesia Pada Twitter Menggunakan Social Network Analysis  Nia Dwi Rahayuningtyas  (nia.dwi82@ui.ac.id) |

**PANDUAN ANOTASI DATA MANUAL**

**Target : imunisasi/vaksinasi/vaksin**

1. **Hal-hal Yang Perlu Menjadi Perhatian Bagi Anotator**
2. Pastikan Anda memberikan label sesuai pendapat dan logika Anda, dengan tanpa melihat pendapat orang lain. Annotator tidak boleh berkolaborasi ketika menandai teks, kecuali diminta secara eksplisit untuk melakukannya
3. Yang penting untuk ditanamkan adalah **pastikan Anda berfikir dalam logika manusia (bukan mesin)**
4. Baca seluruh tweet sampai akhir tanpa menandai label terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman.
5. Tandai tweet dengan label. Baca dokumen untuk yang kedua kalinya, tambahkan anotasi untuk menyebutkan tweet masuk dalam kategori label mana.
6. Lihat lagi. Tinjau pekerjaan Anda untuk memastikan bahwa Anda tidak melewatkan apa pun dan yang utama bahwa Anda telah mengisi dengan benar.
7. Jika tidak diketahui atau bingung masuk label mana, blok merah row yang bersangkutan untuk dibahas lebih lanjut
8. Catat semua yang perlu dan Anda anggap penting untuk didiskusikan. Akan ada fase unutk diskusi dari proses anotasi dan penyelesaian perbedaan label antar annotator.

Misalnya, mengenai:

* Apakah keputusan anotasi sulit untuk dibuat.
* Setiap pertanyaan atau ketidakpastian yang mungkin Anda miliki tentang anotasi dan pedoman.
* Apa pun yang tidak jelas atau ambigu dalam pedoman ini.
* Hal-hal yang Anda anggap penting, yang tidak tercakup oleh batasan label anotasi yang diizinkan.
* Masalah-masalah terkait data.

1. **Penjelasan Isian Kolom**

Kolom yang diisi dan contoh pengisian:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tweet** | **Lang (IN/MY)** | **Relevansi (R/TR)** | **Stance (D/T/N)** | **Text-Sentiment (POS/NEG/NET)** | **Keterangan** |
| *imunisasi sangat penting untuk kesehatan anak kt* | IN | R | D | POS |  |
| *Gak bisa tidur padahal besok pagiÂ² mau vaksin si kucing* | IN | R | D | NEG |  |
| *tergelak je aku baca semua tweet pasal anti vaksin* | MY | R | D | NEG | objek: antivaksin |
| *kayaknya kamu perlu vaksin campak biar nanti gede ga dicampakkan* | IN | TR | - | - |  |
| *vaksin itu agenda yahudi* | IN | R | T | NET |  |
| *Menurut kelompok antivax, vaksin itu haram karena berasal dari babi* | IN | R | D | NEG | objek: vaksin haram |

Keterangan Kolom:

* 1. **Tweet** : adalah text yang berisi pernyataan atau opini yang ditulis dalam media sosial. Dalam hal ini peneliti menggunakan Twitter sebagai corpus.
  2. **Lang** : language
     1. **IN = Indonesia**

Contoh : “*Gak bisa tidur padahal besok pagiÂ² mau vaksin si kucing*”

* + 1. **MY = Malaysia**

Contoh : “*tergelak je aku baca semua tweet pasal anti vaksin*”

* 1. **Relevansi** : menyatakan tweet itu relevan atau tidak relevan terhadap target
     1. **R (Relevan ) :** tweet relevan membahas mengenai target dalam makna yang sesungguhnya, bukan makna kiasan

Contoh : “*imunisasi sangat penting untuk kesehatan anak kt*”

* + 1. **TR (Tidak Relevan)** : tweet tidak membahas menganai target

Contoh : “*kayaknya kamu perlu vaksin campak biar nanti gede ga dicampakkan”*, “*kga bisa. gw dah vaksin bully*”

Tweet yang berlabel TR langsung skip ke tweet selanjutnya.

* 1. **Stance** : keberpihakan/dukungan
     1. **D (dukung) :** tweet menunjukkan dukungan penulis terhadap target

Contoh : “*Vaksin bkn utk kebal.. Siapa ajar mereka utk kebal.. Vaksin utk elak penyakit*”,

Termasuk membahas anti-vaksin dengan kalimat negatif atau sindiran. Contoh “*Lol geng anti vaksin ni dulu belajar dekat mana*”.

Termasuk mengeluh dengan segala hal terkait imunisasi/vaksin tetapi masih melakukan imunisasi / vaksin. Contoh “*Hiks anak panas abis imunisasi*”

* + 1. **T (tolak) :** tweet menunjukkan penolakan penulis terhadap target

Tweet membahas mengenai alasan tidak melakukan vaksin. Contoh : “*aNaK saYA sEmUa mAkAN HabBaTUS sAuDa, MinYAk ZaiTUn, kUrMa. siHaT sAmPai sEkArAng. vAkSin AgENdA YaHudi*”. “*Kalo gue pribadi sih masih rada skeptis soal vaksin gegara kandungan zat haram dari babi yg oleh beberapa ulama moderat*”

* + 1. **N (natral) :** tweet menunjukkan bahwa penulis tidak mendukung dan tidak menolak terhadap target

Contoh : “*Klarifikasi Biofarma Tentang Vaksin Palsu*”

* 1. **Sentiment** : pendapat/pandangan/opini/pemikiran
     1. **POS (Positif) :** tweet bermakna positif

Contoh : “*Alahai.. Vaksin bkn utk kebal.. Siapa ajar mereka utk kebal.. Vaksin utk elak penyakit*”

* + 1. **NEG (Negatif)** : tweet bermakna negatif

Contoh : “*Gak bisa tidur padahal besok pagiÂ² mau vaksin si kucing*”

* + 1. **NET (Netral)** : tweet bermakna netral

Contoh : “*Imunisasi RW 2 besuk tanggal 14 guys*”

Termasuk, informasi yang bersifat pengumuman/pemberitahuan, aktivitas, dll

* 1. **Keterangan** : penjelasan mengenai pelabelan, jika dirasa perlu dijelaskan